



di atas neraka jahannam yang menghubungkan antara *mauqif* (padang mahsyar) dan surga sehingga harus dilalui oleh semua makhluk.

3. Tafsir *al-Qur'an al 'Adzīm* karya Ibn Katsir, yang menjelaskan tentang ragam *qira'at* dari "*al shirāth*" dalam berbagai surat, kemudian analisis tentang korelasi ayat yang bersesuaian maknanya, kemudian diikuti dengan penafsiran Hadits-hadits marfu' yang mempunyai relevansi dengan ayat serta menjelaskan apa yang dijadikan hujjah dari ayat tersebut dan kemudian baru diikuti penjelasan tentang makna "*al shirāth al mustaqīm*" dari pendapat berbagai sahabat, tabi'in dan ulama.
4. Tafsir *fi zilal al-Qur'an* karya Sayyid ibn Quthub ibn Ibrahim, yang di dalamnya menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan "*al shirath al mustaqīm*" adalah: jalan hidup yang dapat mengantarkan kepada tujuan dan istiqamah di dalamnya setelah menemukannya.
5. Tafsir *al-Qur'anul Majid An-Nuur* karya Teungku Muhammad Hasby ash-Shiddieqy, yang di dalamnya menjelaskan berbagai makna *Al Shirāth* disertai dengan *Asbāb an-nuzul* dan *munasabat* ayat atau *munasabat* surat.
6. Tafsir *Shafwāt al-Tafāsir* karya Muhammad Ali al Shabuni, yang di dalamnya menjelaskan tentang bahasa dan sastra dari *al shirāth* dan kemudian menjelaskannya. Dan yang dimaksud "*al shirāth*" adalah: jalan yang lurus dan benar yaitu berupa agama Islam.

Dengan demikian sepengetahuan penulis, belum ada buku atau karya ilmiah lain, yang hanya membahas tentang "*Makna Shirāt dalam al- Qur'an*"

b. Sumber Data Sekunder.

1. Tafsir *al-Qur'ān al 'Adzīm* karya Ibn Katsir
2. Tafsir *Shafwāt al-Tafāsir* karya Muhammad Ali al-Shabuni.
3. Tafsir *al-Qur'an al Majid An-Nuur* karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddiqy.

Mereka ini dipilih karena dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'ān menggunakan bahasa yang lugas dan sederhana serta menyebutkan segala aspek yang terkait dengannya sehingga mudah untuk difahami.

Tafsir Ibnu Katsir merupakan karya terbaik dalam bidang tafsir bi *al Ma'tsur*, bahkan banyak ulama yang menyunting dan membuat ringkasan terhadap kitab ini.

Tafsir Shafwāt al Tafāsir merupakan kitab ringkasan dari kitab-kitab tafsir sebelumnya seperti tafsir al-Qurtubi dan tafsir Ibnu Katsir.

Sedangkan untuk Tafsir *al-Qur'ān al-Majid An-Nuur* merupakan tafsir berbahasa Indonesia yang tentunya dalam penafsirannya tidak lepas dengan kondisi sosial yang ada sehingga menjadikan pembaca lebih mudah untuk memahaminya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang terkait dengan pembahasan untuk memperoleh konsep secara utuh dan implikasi-implikasinya.²⁴

²⁴ Fadjrul Hakam Chozin, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Alpha, cet. I, 1997), 66.

BAB III : BERBAGAI PENAFSIRAN TENTANG AL-SHIRĀTH, berisikan tentang ayat-ayat al-Qur'ān yang berhubungan dengan tema, *asbāb an-nuzul*, *munasabah* ayat, penafsiran dan pandangan para mufassir tentang *al-shirāth* dalam al-Qur'ān.

BAB IV : PENUTUP berisikan kesimpulan dan saran.